

KEPEMIMPINAN ADAPTIF KEPALA MADRASAH DALAM MENGHADAPI TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

Umi Maghdhuroh¹, Arif Rumiadi², Mukhammad Shobirin³, Bambang Sumardjoko⁴, Sri Lahir⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Email: q100250010@student.ums.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i3.2805>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 28 June 2026

Keywords:

Adaptive Leadership

Digital Transformation

Madrasa Principals

Quality Of Education.



ABSTRAK

Educational transformation in the digital era requires madrasah principals to have adaptive skills in managing change and driving educational innovation. This study aims to analyze the adaptive leadership practices of madrasah principals in facing educational transformation in the digital era, identify the challenges faced, and examine the efforts made to overcome them. The study used a qualitative approach with a case study design at MI Muhammadiyah Al Manar Demak. Research informants consisted of madrasah principals, teachers, and education staff selected through purposive sampling and snowball sampling techniques. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model. Data validity was carried out through source triangulation, technical triangulation, member checking, and audit trails. The results showed that madrasah principals implemented adaptive leadership by strengthening digital vision, improving teacher competency, building a collaborative culture, and providing space for technology-based learning innovation. The main challenges faced included limited technological facilities, low digital literacy among some teachers, and resistance to change. To overcome these challenges, madrasah principals developed ongoing training, learning communities, and partnerships with various parties. The research findings confirm that adaptive leadership plays a crucial role in supporting digital transformation and improving the quality of education in madrasahs.

ABSTRAK

Transformasi pendidikan di era digital menuntut kepala madrasah memiliki kemampuan adaptif dalam mengelola perubahan dan mendorong inovasi pendidikan. Penelitian ini bertujuan menganalisis praktik kepemimpinan adaptif kepala madrasah dalam menghadapi transformasi pendidikan di era digital, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta mengkaji upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di MI Muhammadiyah Al Manar Demak. Informan penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan yang dipilih melalui teknik purposive sampling dan snowball sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, member checking, dan audit trail. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan kepemimpinan adaptif melalui penguatan visi digital, peningkatan kompetensi guru, pembangunan budaya kolaboratif, dan pemberian ruang bagi inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Tantangan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan sarana teknologi, rendahnya literasi digital sebagian guru, dan resistensi terhadap perubahan. Untuk mengatasinya, kepala madrasah mengembangkan pelatihan berkelanjutan, komunitas belajar, dan kemitraan dengan berbagai pihak. Temuan penelitian menegaskan bahwa kepemimpinan adaptif berperan penting dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Kata kunci: kepemimpinan adaptif, transformasi digital, kepala madrasah, mutu pendidikan.

PENDAHULUAN

Laju teknologi digital telah mengubah berbagai aspek pendidikan, mulai dari proses pembelajaran, tata kelola lembaga, hingga pola interaksi antara guru dan peserta didik. Transformasi ini berlangsung semakin cepat setelah pandemi COVID-19 yang mendorong lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi dalam berbagai aktivitas akademik dan administrative (Bustamam et al., 2022). Di sisi lain, kesiapan sumber daya manusia di lingkungan pendidikan belum berkembang secara merata. Banyak guru masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, sementara lembaga pendidikan juga dituntut untuk melakukan penyesuaian terhadap sistem kerja yang semakin berbasis digital (König et al., 2020). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan transformasi digital dan kapasitas aktual sumber daya manusia di satuan pendidikan. Dalam konteks ini, kepala madrasah memiliki peran strategis untuk mengarahkan perubahan organisasi sekaligus memastikan seluruh warga madrasah mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang berlangsung cepat (Leithwood et al., 2020).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan lembaga pendidikan. Shobri (2025) menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berkontribusi terhadap penguatan budaya organisasi dan peningkatan mutu pendidikan. Leithwood et al. (2020) juga menemukan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan motivasi dan kinerja guru secara signifikan. Temuan Nurazizah et al. (2025) memperlihatkan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah berkorelasi dengan peningkatan capaian akademik peserta didik. Selain itu, Robinson & Gray (2019) menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Hasil penelitian tersebut memperkuat pandangan bahwa kepemimpinan merupakan salah satu determinan utama keberhasilan pendidikan.

Dalam menghadapi transformasi digital, kepemimpinan adaptif menjadi semakin penting. Kepemimpinan adaptif menekankan kemampuan pemimpin dalam merespons perubahan, mengelola ketidakpastian, serta mengembangkan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Harris & Jones (2020) menyatakan bahwa organisasi pendidikan memerlukan kepemimpinan adaptif ketika menghadapi perubahan yang cepat dan kompleks. Gao et al. (2022) menambahkan bahwa keberhasilan digitalisasi lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola perubahan dan memanfaatkan teknologi secara strategis. Sejalan dengan itu, König et al. (2020) menegaskan bahwa era digital menuntut pemimpin yang mampu membangun ekosistem pembelajaran yang fleksibel dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Elmanisar et al. (2024) juga menjelaskan bahwa pemimpin pendidikan harus memiliki kapasitas adaptasi yang kuat untuk menghadapi dinamika lingkungan yang semakin tidak menentu.

Urgensi penelitian ini muncul karena transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga menyangkut kemampuan lembaga pendidikan dalam mengelola perubahan secara berkelanjutan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kegagalan organisasi dalam beradaptasi dengan perubahan digital dapat menghambat inovasi, menurunkan efektivitas layanan, dan memperlebar kesenjangan kualitas antar lembaga Pendidikan Shrivastav et al. (2025). Pada konteks sekolah dan madrasah, keberhasilan transformasi digital sangat bergantung pada kapasitas kepemimpinan dalam mengarahkan perubahan organisasi, membangun budaya kerja digital, serta mengembangkan kompetensi guru secara berkelanjutan Awodiji & Naicker (2026). Namun demikian, sejumlah lembaga pendidikan Islam masih menghadapi tantangan berupa

keterbatasan kompetensi digital, resistensi terhadap perubahan, dan belum optimalnya pengelolaan mutu berbasis teknologi Mu'alimin et al. (2026). Jika kondisi tersebut tidak ditangani secara tepat, transformasi digital berpotensi hanya menjadi program administratif tanpa menghasilkan peningkatan mutu pembelajaran yang nyata. Oleh karena itu, kajian mengenai kepemimpinan adaptif kepala madrasah menjadi penting untuk menghasilkan bukti empiris yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan kebijakan dan praktik kepemimpinan pendidikan di era digital.

Meskipun kajian mengenai kepemimpinan pendidikan telah berkembang cukup luas, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu mendapat perhatian. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada kepemimpinan transformasional, instruksional, atau manajerial, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji kepemimpinan adaptif dalam konteks transformasi digital masih relatif terbatas Hermansyah et al. (2026). Selain itu, mayoritas penelitian dilakukan pada konteks sekolah umum atau negara maju sehingga belum banyak menjelaskan dinamika yang terjadi pada madrasah di Indonesia. Padahal, madrasah memiliki karakteristik kelembagaan, budaya organisasi, dan tantangan pengelolaan yang berbeda dibandingkan lembaga pendidikan lainnya. Keterbatasan tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang lebih kontekstual dan mendalam untuk memahami praktik kepemimpinan adaptif pada lingkungan madrasah.

Penelitian ini menawarkan kebaruan melalui integrasi konsep kepemimpinan adaptif, transformasi digital, dan karakteristik kelembagaan madrasah dalam satu kerangka analisis yang komprehensif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung membahas kepemimpinan secara umum, studi ini berfokus pada strategi kepala madrasah dalam mengelola perubahan digital, mengatasi hambatan implementasi, serta membangun budaya organisasi yang mendukung inovasi. Pendekatan tersebut memungkinkan diperolehnya pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik kepemimpinan adaptif pada lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kepemimpinan pendidikan, tetapi juga menghasilkan rekomendasi praktis yang dapat digunakan oleh kepala madrasah dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi transformasi digital yang lebih efektif dan berkelanjutan (Rahmawati & Purwanto, 2025); (Harris & Jones, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik kepemimpinan adaptif kepala madrasah dalam menghadapi transformasi pendidikan di era digital. Secara khusus, penelitian ini berupaya mengidentifikasi strategi kepemimpinan adaptif yang diterapkan, menganalisis berbagai hambatan yang dihadapi dalam proses transformasi digital, serta mengeksplorasi upaya yang dilakukan kepala madrasah untuk mengatasi tantangan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan model kepemimpinan pendidikan yang lebih adaptif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan transformasi digital.

Tabel 1. Ringkasan Fenomena dan Urgensi Penelitian

Aspek	Temuan Penelitian
Transformasi Digital Pendidikan	Digitalisasi pendidikan meningkat pesat pascapandemi dan menuntut adaptasi organisasi Pendidikan (Bustamam et al., 2022).
Kompetensi Digital Guru	Banyak guru masih mengalami kesulitan mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran (König et al., 2020).
Peran Kepemimpinan	Kepemimpinan berpengaruh terhadap mutu pembelajaran, motivasi guru, dan efektivitas organisasi (Leithwood et al., 2020).

Kepemimpinan Adaptif	Pemimpin adaptif lebih mampu mengelola perubahan dan ketidakpastian pada era digital (Harris & Jones, 2020).
Kepemimpinan Adaptif	Keterbatasan kompetensi digital dan pengelolaan perubahan masih menjadi hambatan transformasi digital madrasah (Mu'alimin et al., 2026).
Research Gap	Kajian kepemimpinan adaptif dalam konteks transformasi digital madrasah di Indonesia masih terbatas (Hermansyah et al., 2026).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik kepemimpinan adaptif kepala madrasah dalam menghadapi transformasi digital. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap makna, pengalaman, persepsi, serta dinamika sosial yang berkembang secara alami dalam lingkungan Pendidikan (Waruwu, 2024). Sementara itu, desain studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi fenomena secara komprehensif dalam konteks nyata pada lokasi penelitian yang spesifik sehingga memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang utuh mengenai proses kepemimpinan adaptif yang berlangsung di lapangan (Setiyani et al., 2026).

Penelitian dilaksanakan di MI Muhammadiyah Al Manar Demak, sebuah lembaga pendidikan dasar Islam yang sedang mengimplementasikan berbagai program transformasi digital dalam bidang pembelajaran maupun tata kelola madrasah. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengembangan budaya digital dan inovasi pendidikan. Proses penelitian berlangsung selama kurang lebih tiga bulan yang mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, verifikasi temuan, serta penyusunan laporan penelitian.

Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Asrulla et al., 2023). Kepala madrasah ditetapkan sebagai informan utama karena memiliki peran sentral dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan kebijakan transformasi digital. Untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, penelitian juga melibatkan guru dan tenaga kependidikan sebagai informan pendukung. Selain itu, peneliti menerapkan teknik snowball sampling untuk mengidentifikasi informan tambahan berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya sehingga data yang diperoleh semakin kaya dan mendalam (Himam & Anam, 2026).

Fokus penelitian diarahkan pada empat aspek utama, yaitu strategi kepemimpinan adaptif kepala madrasah dalam menghadapi transformasi digital, implementasi teknologi digital dalam pembelajaran dan tata kelola madrasah, berbagai hambatan yang muncul selama proses digitalisasi, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Fokus tersebut dipilih untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai peran kepala madrasah sebagai agen perubahan dalam mendorong transformasi pendidikan berbasis digital.

Data penelitian dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan untuk menggali informasi mengenai pengalaman, strategi, kebijakan, serta tantangan yang dihadapi selama proses transformasi digital (Cahyanti, 2025). Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung praktik kepemimpinan,

aktivitas pembelajaran berbasis teknologi, serta interaksi yang terjadi di lingkungan madrasah. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen pendukung seperti program kerja, laporan kegiatan, dokumen kebijakan, foto kegiatan, dan arsip administrasi yang berkaitan dengan implementasi transformasi digital di madrasah (Safiudin et al., 2024).

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, dan tabel untuk memudahkan proses interpretasi. Tahap terakhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan dan verifikasi secara berkelanjutan hingga diperoleh temuan yang konsisten dan mampu menjawab tujuan penelitian. Proses analisis berlangsung secara interaktif sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai dilaksanakan.

Untuk menjamin kredibilitas dan keabsahan temuan penelitian, peneliti menerapkan beberapa strategi validasi data. Pertama, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Kedua, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga, peneliti melaksanakan member checking, yaitu mengonfirmasi kembali hasil wawancara dan interpretasi data kepada informan guna memastikan kesesuaian makna dengan pengalaman yang mereka sampaikan. Keempat, peneliti menerapkan audit trail dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis untuk menjaga transparansi, konsistensi, dan keterlacakan proses penelitian dari tahap awal hingga tahap pelaporan akhir (BAB, 2025).

Secara keseluruhan, tahapan penelitian dimulai dari identifikasi masalah, penentuan informan, pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dilanjutkan dengan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, kemudian dilakukan pengujian keabsahan data melalui triangulasi, member checking, dan audit trail. Tahapan tersebut menghasilkan temuan yang digunakan untuk menjelaskan praktik kepemimpinan adaptif kepala madrasah dalam menghadapi transformasi pendidikan di era digital secara komprehensif dan kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Ringkasan Temuan Penelitian

Tema Penelitian	Temuan Utama	Informan Dominan
Strategi Kepemimpinan Adaptif	Pelatihan digital, pendampingan guru, penguatan visi digital, budaya kolaboratif	Kepala Madrasah, Guru
Implementasi Transformasi Digital	Pemanfaatan media digital, aplikasi pembelajaran, administrasi berbasis teknologi	Kepala Madrasah, Guru, Tendik
Tantangan Transformasi Digital	Keterbatasan sarana, rendahnya literasi digital, resistensi perubahan	Guru, Tendik
Upaya Mengatasi Tantangan	Pelatihan berkelanjutan, komunitas belajar, kemitraan eksternal	Kepala Madrasah
Dampak Kepemimpinan Adaptif	Peningkatan kreativitas guru, partisipasi siswa, efektivitas pembelajaran	Guru, Kepala Madrasah

Sumber: Hasil analisis wawancara, observasi, dan dokumentasi (2026).

1. Strategi Kepemimpinan Adaptif Kepala Madrasah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan berbagai strategi adaptif untuk mendukung transformasi pendidikan digital. Strategi tersebut meliputi penguatan visi digital madrasah, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan teknologi, serta penciptaan budaya kerja kolaboratif yang mendukung inovasi pembelajaran.

Tabel 2. Strategi Kepemimpinan Adaptif Kepala Madrasah

Strategi	Implementasi di Lapangan	Dampak
Penguatan visi digital	Sosialisasi program digitalisasi kepada guru dan tenaga kependidikan	Meningkatkan kesamaan persepsi
Pengembangan kompetensi guru	Workshop, pelatihan TIK, pendampingan penggunaan aplikasi	Kompetensi digital guru meningkat
Budaya kolaboratif	Diskusi rutin dan berbagi praktik baik	Terbentuk komunitas belajar
Pemberian ruang inovasi	Guru diberi kebebasan memilih media digital	Meningkatkan kreativitas pembelajaran

Temuan ini menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan sebagai agen perubahan yang aktif mendorong adaptasi organisasi terhadap perkembangan teknologi. Temuan tersebut sejalan dengan konsep adaptive leadership yang menekankan kemampuan pemimpin dalam mengelola perubahan dan mendorong inovasi organisasi (Elmanisar et al., 2024);(Harris & Jones, 2020).

2. Implementasi Transformasi Pendidikan di Era Digital

Transformasi digital di MI Muhammadiyah Al Manar Demak telah diterapkan pada aspek pembelajaran dan tata kelola madrasah. Guru mulai memanfaatkan berbagai media digital dalam proses pembelajaran, sedangkan administrasi madrasah secara bertahap beralih menuju sistem berbasis teknologi.

Tabel 3. Implementasi Transformasi Digital di Madrasah

Bidang	Bentuk Implementasi
Pembelajaran	Video pembelajaran, presentasi digital, aplikasi edukasi
Evaluasi Pembelajaran	Penilaian berbasis Google Form dan aplikasi digital
Administrasi	Penyimpanan dokumen digital dan pelaporan elektronik
Komunikasi	Grup WhatsApp dan platform komunikasi daring

Meskipun demikian, implementasi digitalisasi belum berjalan secara optimal. Keterbatasan perangkat teknologi dan variasi kemampuan digital guru masih menjadi kendala utama. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia yang menggunakannya (Top et al., 2021).

3. Tantangan dalam Transformasi Pendidikan Digital

Penelitian menemukan beberapa tantangan utama yang dihadapi madrasah selama

proses transformasi digital.

Tabel 4. Tantangan Transformasi Digital

Tantangan	Indikasi di Lapangan
Keterbatasan sarana dan prasarana	Jumlah perangkat teknologi masih terbatas
Literasi digital guru	Sebagian guru belum menguasai aplikasi pembelajaran
Resistensi terhadap perubahan	Adanya keraguan dalam menggunakan teknologi baru
Beban administrasi	Waktu guru untuk belajar teknologi menjadi terbatas

Temuan tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital merupakan proses multidimensi yang tidak hanya berkaitan dengan teknologi, tetapi juga dengan kesiapan individu dan budaya organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan König et al. (2020) yang menegaskan bahwa kesiapan guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan transformasi pembelajaran digital.

4. Upaya Kepala Madrasah dalam Mengatasi Tantangan

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, kepala madrasah menerapkan sejumlah strategi adaptif yang berfokus pada penguatan kapasitas sumber daya manusia dan pengembangan jejaring kerja sama.

Tabel 5. Upaya Kepala Madrasah Mengatasi Tantangan

Tantangan	Solusi yang Dilakukan
Rendahnya kompetensi digital guru	Pelatihan dan pendampingan rutin
Resistensi terhadap perubahan	Pendekatan persuasif dan motivasional
Keterbatasan teknologi	Pengadaan bertahap dan kemitraan eksternal
Kurangnya kolaborasi	Pembentukan komunitas belajar guru

Temuan ini menunjukkan bahwa kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang membantu warga madrasah beradaptasi terhadap perubahan. Hasil tersebut mendukung penelitian Schildkamp et al. (2020) yang menegaskan bahwa pemimpin sekolah memiliki peran penting dalam membangun kapasitas perubahan organisasi.

5. Implikasi Kepemimpinan Adaptif terhadap Mutu Pendidikan

Penerapan kepemimpinan adaptif memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Al Manar Demak.

Tabel 6. Dampak Kepemimpinan Adaptif terhadap Mutu Pendidikan

Aspek Mutu	Dampak yang Ditemukan
Kompetensi Guru	Meningkatnya kemampuan penggunaan teknologi
Pembelajaran	Proses belajar lebih interaktif dan variatif
Partisipasi Siswa	Siswa lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran
Efektivitas Kerja	Administrasi menjadi lebih cepat dan efisien
Budaya Organisasi	Tumbuh budaya inovasi dan kolaborasi

Temuan ini memperlihatkan bahwa kepemimpinan adaptif berkontribusi terhadap

peningkatan kualitas pembelajaran dan efektivitas pengelolaan madrasah. Guru menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran, sedangkan siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi selama proses belajar. Hasil penelitian ini memperkuat temuan Schildkamp et al. (2020) yang menyatakan bahwa kepemimpinan sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan capaian pendidikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan adaptif kepala madrasah memiliki peran yang strategis dalam mendukung transformasi pendidikan di era digital. Kepala MI Muhammadiyah Al Manar Demak menunjukkan kemampuan adaptif melalui penguatan visi digital, peningkatan kompetensi guru, pembangunan budaya kerja kolaboratif, serta pemberian ruang bagi inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Strategi tersebut menjadi faktor penting dalam mendorong implementasi transformasi digital pada aspek pembelajaran, administrasi, dan tata kelola madrasah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa proses transformasi digital masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, perbedaan tingkat literasi digital guru, serta resistensi terhadap perubahan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, kepala madrasah menerapkan berbagai langkah adaptif seperti pelatihan berkelanjutan, pendampingan guru, penguatan komunikasi persuasif, pembentukan komunitas belajar, dan pengembangan kemitraan dengan pihak eksternal. Berbagai upaya tersebut terbukti mampu meningkatkan kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi, memperkuat budaya inovasi, meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta mendukung pengelolaan madrasah yang lebih efisien.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep Adaptive Leadership Theory yang menempatkan pemimpin sebagai agen perubahan yang mampu mengelola ketidakpastian, membangun kapasitas organisasi, dan mendorong inovasi dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian kepemimpinan pendidikan Islam, khususnya pada konteks transformasi digital madrasah yang masih relatif terbatas dalam literatur. Dari sisi praktis, temuan penelitian dapat menjadi rujukan bagi kepala madrasah dalam merancang strategi kepemimpinan yang responsif terhadap perkembangan teknologi. Dari sisi kebijakan, hasil penelitian menunjukkan pentingnya dukungan pemerintah dan pemangku kepentingan melalui penguatan kompetensi digital, penyediaan infrastruktur teknologi, serta pengembangan program kepemimpinan digital bagi kepala madrasah guna mendukung keberhasilan transformasi pendidikan yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan. Pertama, kepala madrasah perlu terus mengembangkan kompetensi kepemimpinan adaptif melalui pelatihan, pengembangan profesional berkelanjutan, serta penguatan budaya inovasi yang melibatkan seluruh warga madrasah. Kedua, guru dan tenaga kependidikan perlu meningkatkan literasi digital dan kemampuan pemanfaatan teknologi pembelajaran agar transformasi digital dapat berjalan secara optimal. Ketiga, pemerintah dan pemangku kebijakan pendidikan perlu memperkuat dukungan terhadap madrasah melalui penyediaan sarana teknologi, akses internet yang memadai, serta program peningkatan kompetensi digital yang berkelanjutan. Keempat, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak madrasah dengan karakteristik yang berbeda serta menggunakan pendekatan komparatif atau mixed methods agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara kepemimpinan adaptif, transformasi digital, dan peningkatan mutu pendidikan.

REFERENSI

- Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Awodiji, O. A., & Naicker, S. R. (2026). Leading secondary school for sustainable development in the post-digital era: The role of continuous professional development. *Sustainable Futures*, 11, 101905. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sftr.2026.101905>
- BAB, I. V. (2025). PERENCANAAN PENELITIAN KUALITATIF. *Metod. PENELITIAN KUALITATIF Teor. Tek. Dan Apl*, 101.
- Bustamam, R., Kholis, N., & Nugroho. (2022). *Revitalisasi bahan ajar pendidikan agama digital masa pandemi Covid-19*. Litbakdilat Press.
- Cahyanti, N. S. (2025). Strategi Kepemimpinan Adaptif Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum yang Adaptif di Sekolah-Sekolah Tertinggal. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 100–120.
- Elmanisar, V., Utami, B. Y., Gistituati, N., & Anisah, A. (2024). Implementasi kepemimpinan adaptif kepala sekolah untuk keberhasilan di era disrupsi. *Journal of Education Research*, 5(2), 2239–2246.
- Gao, S., Li, C., Rong, Y., Yan, Q., & Liu, W. (2022). *The Places – People Exercise : Understanding Spatial Patterns and the Formation Mechanism for Urban Commercial Fitness Space in Changchun City , China*.
- Harris, A., & Jones, M. (2020). COVID 19 – school leadership in disruptive times. *School Leadership & Management*, 40(4), 243–247. <https://doi.org/10.1080/13632434.2020.1811479>
- Hermansyah, H., Prayitno, H. J., Sumardjoko, B., & Haerul, H. (2026). URGENSI KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 24(1), 326–337.
- Himam, M. K., & Anam, S. (2026). TEKNIK PEMILIHAN INFORMAN DALAM PENELITIAN KUALITATIF: STRATEGI DAN IMPLEMENTASI. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 1688–1696.
- König, J., Jäger-Biela, D. J., & Glutsch, N. (2020). Adapting to online teaching during COVID-19 school closure: teacher education and teacher competence effects among early career teachers in Germany. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 608–622. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1809650>
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*, 40(1), 5–22. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1596077>
- Mu'alimin, M., Muhith, A. M., & Hepni, H. (2026). School principals' and teachers' perspectives on school quality management in Islamic schools: insights from Indonesia. *International Journal of Educational Management*, 40(4), 727–741. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2025-0387>
- Nurazizah, A. P., Maryati, M., & Munafiah, N. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Efektivitas Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah negeri 4 Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2. D), 34–41.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84.

- Rahmawati, L., & Purwanto, N. A. (2025). MENELUSURI DINAMIKA ORGANISASI PEMBELAJAR DALAM MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (PTK) DI SLB DENA UPAKARA. *Research and Development Journal of Education*, 11(2), 964-970.
- Robinson, V., & Gray, E. (2019). What difference does school leadership make to student outcomes? *Journal of the Royal Society of New Zealand*, 49(2), 171-187.
- Safiudin, S., Syarifudin, E., Muslihah, E., & Masfuah, S. (2024). Prinsip Perencanaan Kearsipan terhadap Ketercapaian Akreditasi Madrasah. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 126-145.
- Schildkamp, K., Wopereis, I., Kat-De Jong, M., Peet, A., & Hoetjes, Ij. (2020). Building blocks of instructor professional development for innovative ICT use during a pandemic. *Journal of Professional Capital and Community*, 5(3-4), 281-293. <https://doi.org/10.1108/JPCC-06-2020-0034>
- Setiyani, A., Judijanto, L., Nurmalita, N., Irianto, I., Aryani, L., Fatubun, R. R., Afriyanto, D. F., Sondari, M. C., Cipta, E. S., & Merung, A. Y. (2026). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Shobri, M. (2025). Peran kepala madrasah sebagai leader visioner: Strategi penguatan mutu dan integritas lembaga pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(3), 191-210.
- Shrivastav, S. K., Bag, S., & Bhattacharya, R. (2025). Sustainable knowledge management in the digital era: leveraging natural language processing to identify trends, challenges and future directions. *Journal of Knowledge Management*, 29(9), 2843-2872. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JKM-10-2024-1251>
- Top, E., Baser, D., Akkus, R., Akayoglu, S., & Gurer, M. D. (2021). Secondary school teachers' preferences in the process of individual technology mentoring. *Computers & Education*, 160, 104030. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104030>
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198-211.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

